

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut Kemmis dan Taggart dalam Nurkhasanah penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk self inquiry kolektif yang dilakukan oleh para partisipan didalam situasi social untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik social atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi kephahaman mereka terhadap praktik dan situasi di mana praktik itu dilaksanakan (Nurkhasanah et al., 2023 : 42).

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto, 2021: 1). Tujuan utama PTK adalah menyelesaikan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas serta meningkatkan keterlibatan pendidik dalam pengembangan profesionalisme mereka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart, dimana dalam setiap siklus terdapat lima tahap meliputi:

1. Refleksi awal, yakni peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya.

2. Perencanaan (planning), yakni proses menentukan program perbaikanyang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti
3. Tindakan (acting), yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh penelitisesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.
4. Observasi (observing), yakni pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentangberbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan.
5. Refleksi (reflecting), yakni kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

A. Setting Penelitian

1. Subjek Dan Objek Penelitian:

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelasI VII D sejumlah 35 siswa SPM Majelis Tafsir AL Quran Karanganyar.
- b. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Cara penerapan strategi *index card match* dalam rangka meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VII D SPM Majelis Tafsir AL Quran Karanganyar.
- c. Siswa kelas VII D dipilih sebagai subjek karena berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa kelas VII D masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar Aqidah Akhlak yang bersifat abstrak, sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Tempat Penelitian:

- a. Penelitian ini dilaksanakan di ruang di kelas VII D SPM Wustho Majelis Tafsir AL Quran Desa Pojok Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah.
- b. Ruang kelas yang digunakan memiliki fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti papan tulis, meja dan kursi siswa, serta media pembelajaran pendukung lainnya.

3. Waktu Penelitian:

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2024/2025.
- b. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

B. Rancangan Tindakan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi Index Card Match.

1. Perencanaan (Planning):

Pada tahap perencanaan, guru dan peneliti bekerja sama secara kolaboratif dan partisipatif untuk melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

- a. Menyusun materi pelajaran yang akan disampaikan menggunakan strategi Index Card Match.
- b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan.
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif dan menarik.
- d. Mengembangkan instrumen penelitian, yang mencakup lembar evaluasi serta lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Implementasi Tindakan (Acting):

Peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus I secara garis besar yakni sebagai berikut:

- a. Pertemuan 1:
 - 1) Guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.
 - 2) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
 - 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 4) Guru menyampaikan materi *manusia dan petunjuk tuhan* dengan menggunakan media kartu bergambar.

- 5) Guru menjelaskan aturan permainan Index Card Match.
- 6) Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil.
- 7) Setiap kelompok menerima satu set kartu yang berisi soal dan jawaban.
- 8) Siswa mencari pasangan kartu yang sesuai dengan soal dan jawaban yang tepat.
- 9) Siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu yang tepat diberikan penghargaan.
- 10) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
- 11) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan tugas rumah dan mengajak siswa berdoa.

b. Pertemuan 2:

Ulangi langkah-langkah seperti pada pertemuan 1 bahkan di improvisasi jika di pertemuan 1 belum maksimal dengan materi yang berbeda atau pendalaman materi sebelumnya.

3. Observasi dan Interpretasi :

Observasi dan interpretasi dilakukan oleh peneliti dan kalobator. Observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Aspek yang diamati antara lain:

- a. Kemampuan guru dalam mengelola kelas.
- b. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa.

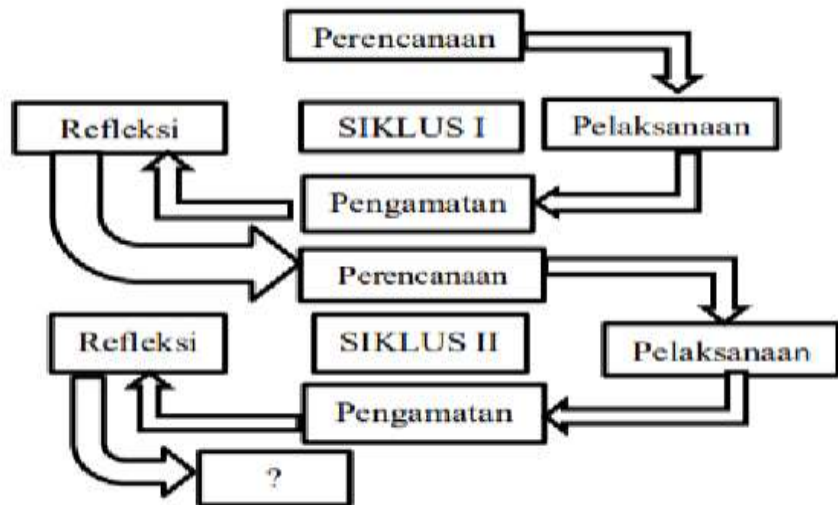
- c. Efektivitas penggunaan media pembelajaran.
- d. Keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

4. Analisis dan Refleksi (Reflecting):

Setelah siklus I selesai, dilakukan analisis dan refleksi untuk menganalisis hasil observasi dan hasil tes siswa. Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung dan demikian dilakukan juga di siklus 2. Berikut hal yang harus dilakukan peneliti dan kolaborator dalam tahap analisis dan refleksi ;

- a. Peneliti dan kolaborator bersama-sama menganalisis hasil kegiatan pada siklus I dan siklus II dengan melihat apakah tujuan pembelajaran melalui metode simulasi sudah tercapai. Dari analisis ini, dapat diketahui perbandingan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VI D SPM wustho Majelis Tafsir Al Quran Karanganyar.
- b. Menyusun kesimpulan dari pelaksanaan siklus II. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja guru dan menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, analisis ini juga menjadi dasar dalam merencanakan tindakan pada siklus berikutnya agar pembelajaran bisa berjalan lebih baik.

5. Siklus Tindakan



Gambar 3. 1. Siklus PTK

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dua siklus awal. Jika dalam kedua siklus tersebut belum terlihat peningkatan hasil belajar, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Setiap siklus lanjutan merupakan pengulangan dari tahap sebelumnya, namun selalu disertai perbaikan bertahap. Dengan demikian, setiap siklus meskipun mengikuti alur yang serupa, tetap memiliki perbedaan dalam pelaksanaannya.

C. Indikator Capaian

Penelitian ini dianggap berhasil jika memenuhi indikator-indikator berikut:

1. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dengan nilai rata-rata kelas meningkat minimal 60% dari sebelum tindakan.

2. Minimal 80% siswa mencapai KKM.
3. Aktivitas dan interaksi siswa selama pembelajaran meningkat secara signifikan, yang ditunjukkan dengan peningkatan skor observasi.

D. Instrumen Yang Digunakan

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Lembar Observasi Hasil Aktivitas Guru Dan Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match.

Tabel 3. 1. Lembar Observasi

| No | Aspek Yang Diamati | Indikator | Skor | Catatan |
|----|--|---|------|---------|
| 1 | Pesiapan Pembelajaran | 1. Menyiapkan RPP, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi. 2. Menata kelas agar kondusif untuk pembelajaran. | 1-4 | |
| 2 | Pelaksanaan Pembelajaran | 1. Melaksanakan apersepsi dan motivasi dengan baik. 2. Menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami. 3. Mengelola kelas dengan efektif. | 1-4 | |
| 3 | Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> | 1. Menjelaskan aturan permainan Index Card Match dengan jelas. 2. Memfasilitasi siswa dalam mencari pasangan kartu. | 1-4 | |
| 4 | Penggunaan Media Pembelajaran | 1. Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan. 2. Memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. | 1-4 | |
| 5 | Pengelolaan Kelas | 1. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat. | 1-4 | |
| | B. Aktivitas Siswa | | | |
| 1 | Partisipasi dalam Pembelajaran | 1. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Berani mengemukakan pendapat. | 1-4 | |
| 2 | Kerjasama dalam Kelompok | 1. Berbagi tugas dengan anggota kelompok. 2. Saling membantu dalam mencari pasangan kartu. | 1-4 | |
| 3 | Keterampilan Berpikir | 1. Mampu memahami materi pelajaran. 2. Mampu menghubungkan soal dan jawaban dengan tepat. | 1-4 | |
| 4 | Motivasi Belajar | 1. Antusias mengikuti pembelajaran. 2. Menunjukkan minat yang besar terhadap materi pelajaran. | 1-4 | |
| | Jumlah Skor | | | |

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

2. Soal Tes Hasil Belajar

Soal tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) tindakan. Soal tes terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian.

Contoh Soal Pilihan Ganda:

1. Tentukan pilihan berikut ini yang termasuk petunjuk tuhan

- a. bermain game
- b. percaya kepada ahli nujum
- c. panca indra
- d. sedekah laut

2. Contoh intsing seorang bayi yang baru lahir adalah

- a. bermain bola
- b. Menangis
- c. ingin membaca buku
- d. jalan-jalan

Contoh Soal Uraian:

1. Sebutkan 4 petunjuk tuhan (agama)sertakan contohnya!
2. Jelaskan mengapa akal pikiran manusia dapat bersalah!

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini yakni observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran (Hasibuan et al., 2023: 9). Adapun bentuk observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- b. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh guru kelas dan observer.
- c. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang berisi daftar perilaku yang diamati.
- d. Data observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan interaksi siswa selama pembelajaran .

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang dihadapi pendidik selama proses pembelajaran di kelas, karakteristik siswa, model pembelajaran yang diterapkan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta berbagai kendala yang dialami oleh pendidik.

3. Tes

Tes tulis, yakni digunakan dalam rangka mengurnpulkan data tentang peningkatan pemahman peserta didikpada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIID SPM Majlis Tafsir Alquran Karanganyar. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah Tindakan (Nisa, 2023: 75)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penjabaran data kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi peningkatan dalam proses pembelajaran, terutama pada berbagai strategi yang diterapkan oleh pendidik. Sementara itu, penjabaran data kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai dampak dari tindakan yang dilakukan oleh pendidik.

1. Data Kuantitatif (Husniyah, 2021 : 180):

- a. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu mencari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan persentase ketuntasan belajar.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa dihitung dengan membandingkan nilai rata-rata tes sebelum dan sesudah tindakan.
- c. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan adalah [Nilai KKM].

2. Data Kualitatif:

- a. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan lembar dianalisis secara deskriptif.
- b. Data observasi dianalisis dengan mengidentifikasi pola-pola perilaku guru dan siswa selama pembelajaran.

- c. Hasil analisis data kualitatif digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil analisis data kuantitatif.

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, dilakukan tinjauan terhadap hasil yang diperoleh peserta didik dalam tes evaluasi. Data observasi yang diperoleh kemudian dinilai secara kuantitatif dengan kategori tidak lulus, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

- 1) Untuk skor 90% - 100% Tuntas dengan kategori sangat baik
- 2) Untuk skor 80% - 89% Tuntas dengan kategori baik
- 3) Untuk skor 60% - 79% Tuntas dengan kategori cukup
- 4) Untuk skor 55% - 59% Belum tuntas dengan kategori kurang
- 5) Untuk skor <55% Belum tuntas dengan kategori tidak lulus atau gagal

Data hasil belajar diperoleh melalui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dibahas dengan menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar.

- a) Menghitung rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus: (Ariyani & La Djamudi, 2023 : 14 2)

$$x = \frac{\sum x}{\sum Na}$$

X : Nilai Rata-rata

$\sum x$: Jumlah Semua Nilai Peserta didik

$\sum N$: Jumlah Peserta Didik

b) Menghitung ketuntasan belajar

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar menggunakan analisis deskripsi persentase dengan perhitungan:

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{Seluruh peserta didik}}$$